

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sediaan *sunscreen* dengan perlakuan faktor pengeringan dan faktor perbandingan konsentrasi ekstrak, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi dari faktor perlakuan pengeringan dengan faktor perbandingan konsentrasi pada uji antioksidan, SPF, dan organoleptik. Selanjutnya pada uji pH, bobot jenis, dan viskositas tidak terdapat interaksi antara kedua faktor, namun terdapat perbedaan nyata terhadap faktor perbandingan konsentrasi.
2. Perlakuan A1B3 yaitu kombinasi perlakuan pengeringan angin dan perbandingan konsentrasi ekstrak daun kelor dan daun kitolod sebesar 2:1 memberikan formulasi *Sunscreen* terbaik ditinjau dari nilai SPF, antioksidan dan organoleptik. Karakteristik pada perlakuan A1B3 yaitu SPF 20,96 (ultra), antioksidan 24,29 %, viskositas 31.4000 cps, bobot jenis 0,9688 g/ml, pH 5,87, sediaan homogen dengan tipe emulsi M/A, angka lempeng total $6,3 \times 10^2$ cfu/g, tidak terjadi iritasi dan tidak ada pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. nilai sensori warna 3,60 (suka), aroma 2,8 (netral), dan tekstur 3,13 (netral).
3. Nilai tambah *Sunscreen* dengan formulasi A1B3 sebesar Rp 4.454.008 /kg bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 55,68 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan evaluasi terhadap formulasi sediaan untuk meningkatkan kesukaan konsumen, seperti melakukan *bleaching* pada proses pembuatan ekstrak. Disarankan melakukan pengujian umur simpan untuk mengetahui stabilitas produk dalam jangka waktu yang panjang.

